



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGARUH FUNDAMENTAL FACTORS, FIRM SIZE, DAN GOOD
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS
(Survei pada Industri Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia pada Tahun 2008-2012)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : JULIANTY

NPM : 115100242

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI
2014**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JULIANTY
NO. POKOK MAHASISWA : 115100242
PROGRAM JURUSAN : S1/ MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FUNDAMENTAL FACTORS, FIRM SIZE, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS* (Survei pada Industri Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2012)

Jakarta, Januari 2014

Pembimbing,

(Dr.Ishak Ramli,S.E., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN SKRIPSI / KOMPREHENSIF

NAMA : JULIANTY
NO. POKOK MAHASISWA : 115100242
PROGRAM JURUSAN : S1/ MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FUNDAMENTAL FACTORS, FIRM SIZE, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS* (Survei pada Industri Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2012)

Tanggal: 29 Januari 2014 Ketua Panitia

(Andi Wijaya S.E.,M.M.)

Tanggal: 29 Januari 2014 Anggota Panitia

(Dr.Ishak Ramli S.E.,M.M.)

Tanggal: 29 Januari 2014 Anggota Panitia

(Drs.Odjahan Hutabarat, M.M.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

(A) JULIANTY (115100242)

(B) PENGARUH *FUNDAMENTAL FACTORS, FIRM SIZE, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (Survei pada Industri Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2012)

(C) xiv + 115 hlm, 2014, tabel 7; gambar 3; lampiran 11

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan periode 2008-2012 yang diperoleh dari www.idx.co.id. Sampel penelitian ini sebanyak 37 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitability*, *tangibility*, dan *firm size* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan *leverage*, *managerial ownership* dan *institutional ownership* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

(F) Daftar acuan 51 (1968-2013)

(G) Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.

“Tidak semua hal yang besar bisa kita kerjakan, tapi kita pasti bisa melakukan hal-hal kecil dengan cinta yang besar.”

-Bunda Teresa

Karya Sederhana ini kupersembahkan:

Untuk yang tercinta

Papa dan Mama,

Saudara dan Keponakan serta Teman-

Teman Sekalian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat, dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang selalu menyertai penulis dalam rangka pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, semangat, dan dorongan kepada penulis sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ishak Ramli, S.E, M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widiotmojo, S.E, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Ignatius Roni Setiawan, S.E, M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Mama, Papa, Ko Fendy dan Ci Linda yang senantiasa memberikan semangat, dorongan, dan dukungan baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat meyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Ko Ary Satria, Ko Hendra Nursalim, Ko Marcus, Ko Richard, dan Ci Vivi yang membantu memberikan solusi dan dorongan ketika penulis mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Franky yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Teman-teman sesama bimbingan, yaitu Indah Sri Rahayu, Risca Junita, Sinta, Yenny, Marisa Sugana, Natalia Devina, dan Arbert Efendy yang selalu bersama-sama saling membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Temen- temen seperjuangan, yaitu Yolanda, Rendy, Catherine, Renia, Helen, Stella, Desfini, Triokto, Febby, Rizaldy, Billy, Alvinnata, Elisabeth.
10. Teman-teman yaitu, Ko Pinpin, Margareth Olivin, Lydiawati, Angel, Stella Fransiska, Dewi Shanti, Melisa, Jessie, Dewi Indra, dan Elysia.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan mengingat keterbatasan kemampuan penulis. oleh karena itu, penulis dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	8

3. Pembatasan Masalah	9
4. Perumusan Masalah	10
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Definisi Variabel	15
1. <i>Fundamental Factors</i>	15
a. <i>Profitability</i>	16
b. <i>Tangibility</i>	16
c. <i>Leverage</i>	17
2. <i>Firm Size</i>	18
3. <i>Good Corporate Governance</i>	18
a. <i>Institutional Ownership</i>	19
b. <i>Managerial Ownership</i>	20
4. <i>Financial Distress</i>	21
B. Kerangka Teori	22
1. Pengaruh <i>profitability</i> terhadap <i>financial distress</i>	22
2. Pengaruh <i>tangibility</i> terhadap <i>financial distress</i>	23
3. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>financial distress</i>	23
4. Pengaruh <i>firm size</i> terhadap <i>financial distress</i>	24
5. Pengaruh <i>institutional ownership</i> terhadap <i>financial distress</i>	24

6. Pengaruh <i>managerial ownership</i> terhadap <i>financial distress</i>	25
C. Penelitian yang Relevan	25
D. Kerangka Pemikiran	26
E. Hipotesis	28
 BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Metode Pemilihan Sampel	30
B. Operasionalisasi Variabel	31
1. Variabel Independen	31
2. Variabel Dependental	35
C. Metode Pengumpulan Data	38
D. Teknik Analisis Data	38
1. Uji Asumsi Klasik	38
2. Hausman-Test	39
3. Analisis Linier Berganda	40
4. Uji Hipotesis	41
5. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)	55
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian	56
1. Subyek Penelitian	56

2. Obyek Penelitian	59
B. Hasil Analisis Data	59
1. Uji Asumsi Klasik	59
2. Hausman-Test	60
3. Analisis Linier Berganda	61
4. Uji Hipotesis	64
5. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)	74
C. Pembahasan	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Z-Score</i> Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2008-2012	5
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 4.1 Daftar Subyek Penelitian	57
Tabel 4.2 Hausman-Test Regresi	60
Tabel 4.3 Analisis Linier Ganda	62
Tabel 4.4 Ringkasan Probabilitas dan Hasil Uji Hipotesis	64
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi (R^2)	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 <i>Jakarta Composite and Sectoral Indices Movement</i> Januari 2011- Desember 2012	2
Gambar 1.2 <i>Closing Price, Jakarta Composite Index (IHSG), dan</i> <i>Mining Index Januari 2009-Februari 2013</i>	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran 1	Hasil Z-Score Model Altman Tahun 2008	91
Lampiran 2	Hasil Z-Score Model Altman Tahun 2009	93
Lampiran 3	Hasil Z-Score Model Altman Tahun 2010	95
Lampiran 4	Hasil Z-Score Model Altman Tahun 2011	97
Lampiran 5	Hasil Z-Score Model Altman Tahun 2012	99
Lampiran 6	Data Perusahaan Pertambangan Tahun 2008-2012	101
Lampiran 7	Uji Hausman-Test Regresi Tahun 2008-2012	106
Lampiran 8	Hasil Penerapan <i>Fixed Effect</i> Tahun 2008-2012	108
Lampiran 9	Hasil Pengujian F-Restriksi <i>Fundamental Factors</i>	110
Lampiran 10	Hasil Pengujian F-Restriksi <i>Good Corporate Governance</i>	112
Lampiran 11	Tabel Distribusi Probabilita 0,05	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Krisis ekonomi global yang bermula di Amerika pada tahun 2008 membuat hampir seluruh negara di dunia mengalami dampak dari krisis tersebut dikarenakan perekonomian di dunia saling terhubung satu dengan yang lainnya. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak krisis ekonomi tersebut. Indonesia sebagai negara yang sangat bergantung dengan aliran dana dari investor asing mengalami penurunan nilai mata uang karena para investor asing menarik dananya dari Indonesia. Aliran dana asing yang awalnya digunakan untuk pembangunan ekonomi dan untuk menjalankan perusahaan menjadi berkurang sehingga perusahaan harus mengurangi tenaga kerja agar dapat menghemat biaya. Aliran dana yang berkurang ini dapat menyebabkan kegiatan perusahaan tidak dapat berjalan dengan optimal sehingga perusahaan dapat mengalami kesulitan keuangan atau biasa disebut dengan *financial distress*.

Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengungkapkan bahwa sektor pertambangan menjadi salah satu sektor utama yang menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Indikasi ini terlihat dari kontribusi penerimaan negara yang setiap tahunnya meningkat. Selain itu, sektor pertambangan juga memberikan efek pengganda 1,6–1,9 atau

menjadi pemicu pertumbuhan sektor lainnya serta menyediakan kesempatan kerja bagi sekitar 34 ribu tenaga kerja langsung. Namun, hal itu tidak sesuai dengan keadaan yang terjadi saat ini. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.1, sektor pertambangan berada pada posisi terendah dari sektor-sektor lainnya. Grafik sektor pertambangan terus mengalami penurunan dan menurun tajam pada Juni 2012.

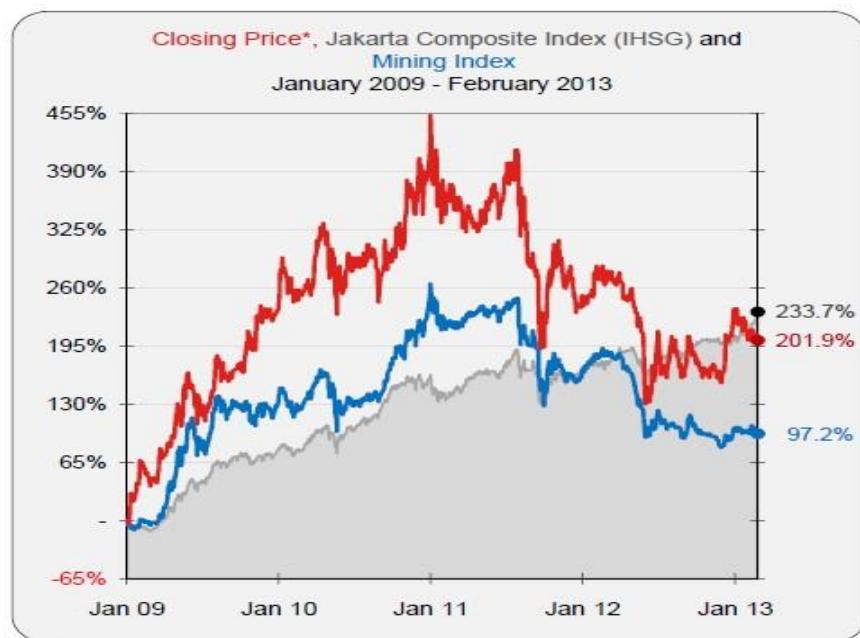
Gambar 1.1
Jakarta Composite and Sectoral Indices Movement
Januari 2011 – Desember 2012



Sumber : diambil dari www.idx.co.id

Indeks pada Gambar 1.2 menunjukkan bahwa pada awal tahun 2009 *Jakarta Composite Index* (IHSG) dan indeks pertambangan berada pada tingkat yang sama. Selanjutnya, pada pertengahan tahun 2009 indeks pertambangan berfluktuasi di atas indeks IHSG dan pada akhir tahun 2011 indeks pertambangan mengalami penurunan sehingga berada pada tingkat yang sama dengan indeks IHSG, lalu menurun di bawah indeks IHSG pada pertengahan tahun 2012. Penurunan indeks menunjukkan bahwa banyak investor menjual sahamnya dan beralih pada investasi lain seperti yang dikemukakan oleh Van Horne dan Wachowicz (1998:4) bahwa pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja manajemen kemungkinan akan menjual sahamnya dan berinvestasi pada perusahaan lain yang lebih menguntungkan sehingga akan menyebabkan penurunan harga saham. Perusahaan dengan kinerja yang tidak baik diperkirakan lebih mudah dalam mengalami *financial distress* (Polsiri dan Sookhanaphibarn, 2009).

Gambar 1.2
Closing Price, Jakarta Composite Index (IHSG) dan Mining Index
Januari 2009 – Februari 2013



Sumber : diambil dari www.idx.co.id

Prediksi *financial distress* yang dilakukan di sektor pertambangan dengan menggunakan model prediksi Altman terhadap laporan keuangan industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008-2012, menunjukkan bahwa 18% - 35% dari perusahaan - perusahaan tersebut ($Z-Score < 1,81$) diperkirakan dalam satu sampai dua tahun ke depan akan mengalami *financial distress*.

Tabel 1.1
Z-Score Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia dari
Tahun 2008 -2012

Tahun	Z-Score	Persentase
2008	< 1,81	35%
	1,81 - 2,99	19%
	>2,99	46%
2009	< 1,81	32%
	1,81 - 2,99	20%
	>2,99	48%
2010	< 1,81	24%
	1,81 - 2,99	24%
	>2,99	52%
2011	< 1,81	18%
	1,81 - 2,99	27%
	>2,99	55%
2012	< 1,81	27%
	1,81 - 2,99	21%
	>2,99	51%

Sumber : Bursa Efek Indonesia: Laporan keuangan perusahaan pertambangan diolah.

Financial distress merupakan hal yang sangat dihindari oleh perusahaan karena dapat menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan. Penelitian Altman (1968) menunjukkan bahwa model rasio diskriminan terbukti sangat akurat dalam memprediksi *financial distress* sebelum kebangkrutan hingga dua tahun sebelumnya.

Penelitian Zaki, Bah, dan Rao (2011) menunjukkan bahwa rasio biaya terhadap pendapatan, ekuitas terhadap total aset, pertumbuhan total aset dan rasio cadangan kerugian pinjaman dengan kredit bruto (semua variabel-variabel dengan lag satu tahun) berdampak positif kemungkinan kesulitan keuangan di tahun berikutnya.

Penelitian Polsiri dan Sookhanaphibarn (2009) menunjukkan bahwa *profitability*, *leverage*, dan *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian Almilia dan Kristijadi (2006) menunjukkan bahwa *tangibility* mempengaruhi *financial distress*.

Penelitian Chou, *et al.* (2010) menunjukkan bahwa baik pada tingkat perusahaan dan tingkat direktur individu: (i) di luar direktur sebuah perusahaan dengan *financial distress* yang lebih tinggi kurang bekerja keras dalam mengendalikan *leverage* keuangan, (ii) di luar direktur sebuah perusahaan dengan leverage keuangan yang lebih tinggi bekerja lebih keras untuk mengendalikan kesulitan keuangan.

Penelitian Halpern, Kieschnick, dan Rotenberg (2009) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar akan mengurangi kemungkinan *financial distress* pada suatu perusahaan.

Penelitian Hong, Zong, Xiao (2008) menyatakan bahwa elemen-elemen pembentukan *corporate governance* yang digunakan adalah struktur kepemilikan, direktur independen, biaya agensi, dan opini audit terhadap *financial distress*.

Penelitian Rahmat, Iskandar, dan Saleh (2009) menunjukkan bahwa komite audit dan kualitas audit eksternal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hasil lain menunjukkan bahwa kualitas audit eksternal, selain komite audit yang efektif juga dapat meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan yang mengalami *financial distress* maupun tidak. Penelitian Mdrus *et al.* (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, institusional, dan keluarga signifikan mempengaruhi *financial distress*.

Tsuruta Daisuke dan Peng Xu (2007) menunjukkan bahwa kegagalan koordinasi di antara sejumlah besar hutang usaha tersebar berkontribusi terhadap kebangkrutan perusahaan yang tertekan secara finansial.

Boyer dan Marin (2013) menunjukkan bahwa penggunaan instrumen *hedging* mata uang asing mengurangi kesulitan keuangan perusahaan. Temuan utama dikonfirmasi ketika memeriksa langkah-langkah alternatif dalam mata uang asing, spesifikasi ekonometrik atau tindakan *financial distress*. Penelitian Sheng Jung Li (2009) menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan informasi signifikan yang berkaitan dengan kesulitan keuangan. Hendel dan Igali (1996) menunjukkan bahwa perusahaan di

bawah tekanan *financial distress* menggunakan harga yang agresif dalam menghasilkan uang untuk membentuk komposisi aset perusahaan.

Berdasarkan literatur-literatur yang telah disebutkan, penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh *fundamental factors* (*profitability*, *tangibility* dan *leverage*), *firm size*, *good corporate governance* (*institutional ownership* dan *managerial ownership*) terhadap *financial distress*. Penulis menggunakan perusahaan-perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “**Pengaruh Fundamental Factors, Firm Size, dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Survei pada Industri Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2012)**”

2. Identifikasi Masalah

Adapun beberapa identifikasi masalah dalam penulisan dari penelitian ini adalah :

- a. *Corporate information* mempengaruhi *financial distress*.
- b. *Asset growth* mempengaruhi *financial distress*.
- c. *Profitability* mempengaruhi *financial distress*.
- d. *Liquidity* mempengaruhi *financial distress*.
- e. *Managerial ownership* mempengaruhi *financial distress*.
- f. *Institutional ownership* mempengaruhi *financial distress*.
- g. *Family ownership* mempengaruhi *financial distress*.

- h. *Firm size* mempengaruhi *financial distress*.
- i. *Tangibility* mempengaruhi *financial distress*.
- j. *Leverage* mempengaruhi *financial distress*.
- k. *Hedging* mempengaruhi *financial distress*.
- l. *Board size* mempengaruhi *financial distress*.
- m. *Opportunity growth* mempengaruhi *financial distress*.
- n. Opini audit mempengaruhi *financial distress*.
- o. Kompetisi harga mempengaruhi *financial distress*.
- p. Manajemen risiko mempengaruhi *financial distress*.
- q. Kualitas audit mempengaruhi *financial distress*.
- r. Komite audit mempengaruhi *financial distress*.
- s. Direktur independen mempengaruhi *financial distress*.
- t. Biaya agensi mempengaruhi *financial distress*.

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi *financial distress*. Oleh karena keterbatasan waktu, data, dan luasnya ruang lingkup pembahasan, maka penulis melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis akan meneliti mengenai pengaruh *fundamental factors* (*profitability*, *tangibility* dan *leverage*), *firm size*, dan *good corporate governance* (*institutional ownership* dan *managerial ownership*) terhadap *financial distress* pada

perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Apakah *Fundamental Factors* (*profitability*, *tangibility* dan *leverage*), *Firm Size*, *Good Corporate Governance* (*institutional ownership* dan *managerial ownership*) secara bersama-sama mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012?
- b. Apakah terdapat pengaruh *Fundamental Factors* (*profitability*) terhadap *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012?
- c. Apakah terdapat pengaruh *Fundamental Factors* (*tangibility*) terhadap *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012?
- d. Apakah terdapat pengaruh *Fundamental Factors* (*leverage*) terhadap *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012?

- e. Apakah terdapat pengaruh *Firm Size* terhadap *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012?
- f. Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* (*institutional ownership*) terhadap *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012?
- g. Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* (*managerial ownership*) terhadap *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012?
- h. Apakah terdapat pengaruh *Fundamental Factors* (*profitability, tangibility, leverage*) terhadap *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012?
- i. Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* (*institutional ownership dan managerial ownership*) terhadap *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012?

B. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mencari bukti empiris pengaruh *Fundamental factors (profitability, tangibility dan leverage), Firm Size, Good Corporate Governance (institutional ownership dan managerial ownership)* secara bersama-sama terhadap *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.
- b. Mencari bukti empiris pengaruh *Fundamental Factors (profitability)* terhadap *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.
- c. Mencari bukti empiris pengaruh *Fundamental Factors (tangibility)* terhadap *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.
- d. Mencari bukti empiris pengaruh *Fundamental Factors (leverage)* terhadap *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.
- e. Mencari bukti empiris pengaruh *Firm Size* terhadap *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.

- f. Mencari bukti empiris pengaruh *Good Corporate Governance (institutional ownership)* terhadap *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.
- g. Mencari bukti empiris pengaruh *Good Corporate Governance (managerial ownership)* terhadap *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.
- h. Mencari bukti empiris pengaruh *Fundamental Factors (profitability, tangibility dan leverage)* terhadap *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.
- i. Mencari bukti empiris pengaruh *Good Corporate Governance (institutional ownership dan managerial ownership)* terhadap *financial distress* pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

a. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang didapatkan selama masa studi.

b. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam perbandingan kinerja sehingga perusahaan tidak mengalami *financial distress*.

c. Investor

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor dalam menanamkan modal supaya tidak terjadi kerugian akibat *financial distress*.

d. Pembaca dan peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi para pembaca mengenai analisis dalam memprediksi *financial distress* dan referensi bagi penulis selanjutnya untuk melakukan penelitian dalam bidang yang sama

Daftar Pustaka

Ajija, S.R.,*et al.* (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat

Almilia, Luciana Spica dan Emanuel Kristijadi. (2003). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* (JAAI). Vol. 7, No. 2

Altman, Edward I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy. *Journal of Finance*. Vol XXII, No.4, 589-609

Anastasia, Njo *et al.* (2003). Analisis Faktor Fundamental dan Resiko Sistematik Terhadap Harga Saham Properti di BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5, No. 2, 123 - 132

Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia

Aritonang, Lerbin R. R. 2009. *Peramalan Bisnis*. Edisi Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.

Athanasoglou, Panayiotis P., Ioannis G. Asimakopoulos dan Konstantinos P. Siriopoulos. 2006. External Financing, Growth And Capital Structure. *Economic Bulletin*, 26. 59-79

Bae, Jae Kwon. (2012). Predicting Financial Distress of The South Korean Manufacturing Industries. *Expert System with Applications*, 9159-9165

Bodroastuti, Tri. (2009). Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Manajemen*

Boyer, M.Martin dan Monica Marin. (2013). Financial Distress Risk and The Hedging of Foreign Currency Exposure. *Quarterly Journal of Finance*. Vol.3, Issue 1,1-23

Brigham, Eugene F. dan Michael C. Ehrhardt. (2008). *Financial Management*. United State of America: Thomson Corporation

Brigham, Eugene F., dan Philip R.Daves. (2004). *Intermediate Financial Management*. South Western of America: The Thompson Corporation

Chou, Hsin *et al.* (2010). *The Effects of Financial Distress and Capital Structure on The Work Effort of Outside Directors*. *Journal of Empirical Finance*. Vol 13,Issue 3,300-312

Donker, Han., Bernard Santen., dan Saif Zahir. (2009). Good Corporate Governance and The Likelihood of Financial Distress in Netherland. *Applied Financial Economic*,19:21,1687-1696

Eckbo, B.Epsen. (2008). *Handbook of Empirical Corporate Finance*, North-Holland: Elsevier.B.V

Enlow, Sierra J. dan Ani L. Katchova. 2012. Financial Distress and Corporate Performance in Agribusiness Firms. *Department of Agricultural Economics*.

Gallagher, Timothy J. Dan Joseph D. Andrew. (1997). *Financial Management*. New Jersey: Prentice-Hall

Gitman, Lawrence J., dan Chad J. Zutter. (2012). *Principles of Managerial Finance*. England: Pearson Limited

Gruszcynski, Marek. (2004). Financial Distress of Company in Poland. *Int'l Advances in Econ*, Res 10(4): pp. 249-256

Hanifah, Oktita Earning., dan Agus Purwanto. (2013). Pengaruh Structure Corporate Governance dan Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2, No.2

Halpern, Paul., Robert Kieschnick., dan Wendy Rotenberg. (2009). Determinants of Financial Distress and Bankruptcy in Highly Levered Transactions. *The Quarterly Review of Economics and Finance*. Vol. 49, Issue 3, 772-783

Hartono, Jogyianto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE

Haryono, Slamet. 2005. Struktur Kepemilikan Dalam Bingkai Teori Keagenan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1, Hlm 63-71.

Hendel, Igal. (1996). Competition Under Financial Distress. *Journal of Industrial Economics*. Vol. 44, Issue 3, 309-324

Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz Jr. (1995). *Fundamentals of Financial Management*. New Jersey: Prentice-Hall

<http://finance.yahoo.com>

<http://idx.co.id>

<http://sahamok.com>

Imanta, Dea dan Satwiko, Rutji. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.13, No.1.67-80

J. Supranto. (2008). *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga
Junaidi.(2010). Titik Persentase Distribusi F Probabilita 0,05.

<http://ledhyane.lecture.ub.ac.id/files/2013/03/tabel-f-0-05.pdf> diakses pada 15 Desember 2013/ pukul 11.00 WIB

Katz, Jerome A.Katz dan Richard P.Green. (2009). *Entrepreneurial Small Business Third Edition*. New York. Mc Graw-Hill Companies

Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (2008). Peranan Sektor Pertambangan dalam Mendorong Perekonomian Nasional.
[http://www.esdm.go.id/berita/37-umum/601-peranan-sektor-pertambangan-dalam-mendorong-perekonomian-nasional.html/](http://www.esdm.go.id/berita/37-umum/601-peranan-sektor-pertambangan-dalam-mendorong-perekonomian-nasional.html) diakses pada 30 Oktober 2013/ pukul 11.33 WIB

Lakshan, A.M.I., dan W.M.H.N. Wijekoon. (2012). Corporate Governance and Corporate Failure. *Procedia Economics and Finance* 2,191-198

Li, Hong Xia., Zong Jun Wang., dan Xiao Lan Deng. (2008). Ownership, Independent Directors, Agency Costs and Financial Distress: Evidence from Chinese Listed Companies. *Corporate Governance*, Vol. 8, Issue 5, 622-636

Li, Sheng Jung. (2009). An Empirical Study of The Relationship Between Corporate Information Disclosure and Financial Distress. *Economics Bulettin*, Vol. 29. Issue 4

Mdrus, Rohani *et al.* (2013). Good Corporate Governance and Financial Distress. *Journal of Advanced Management Science*. Vol. 1, No.4

Nuringsih, Kartika. 2004. Kepemilikan Manajerial Dan Konflik Keagengan: Analisis Simultan Antara Kepemilikan Manajerial, Risiko, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Manajemen*, Th. VIII. 124-141.

_____. 2010. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kepemilikan Manajerial dan Pengaruhnya Terhadap Risiko. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.12, No.1, 17-28

Pattinasarany, Christanty Amazia Immanuel. (2010), Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Go-Public. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Polsiri, Piruna dan Kingkarn Sookhanaphibarn. (2009). Corporate Distress Prediction Models Using Governance and Financial Variables: Evidence from Thai Listed Firms during the East Asian Economic Crisis. *Journal of Economics and Management*. Vol 5, No. 2, 273-304

Rahmat, Mohd Mohid., Takiah Mohd Iskandar., dan Norman Mohd Saleh. (2009). Audit Committee Characteristics in Financially Distressed and Non-distressed Companies. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 24, No. 7, 624-638

Rajan, Raghuram G. dan Luigi Zingales. 1995. What Do We Know About Capital Structure: Some Evidence From International Data. *Journal of Finance*, 50, 5, 1421-60.

Sartono, R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Susilawati, Christine Dwi Karya., Lidya Agustina., Se Tin. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Utang Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol.16, No. 2, 178-187

Tsuruta, Daisuke dan Peng Xu. (2007). Debt Structure and Bankruptcy of Financially Distressed Small Businesses. *Research Institute of Economy, Trade and Industry (RIETI)*: Working paper 0703

Tuvadaratragool, Sumeth. (2013). The Role of Financial Ratios in Signalling Financial Distress: Evidence from Thai Listed Companies. Thesis. Southern Cross University, Lismore

Yeniatie dan Nicken Destriana. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, Hlm. 1-16.

Xie, Chi., Changqing Luo., dan Xiang Yu. (2011). Financial Distress Prediction Based on SVM and MDA Methods: The Case of Chinese Listed Companies. Qual Quant

Zaki, Ehab., Rahim Bah., dan Anath Rao. (2011). Assessing Probabilities of Financial Distress of Banks in UAE. *International Journal of Managerial Finance*. Vol 7, No. 3, 304-32

